



PENERAPAN TEKNIK CHAIN DRILL-SIMULATION UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBAHASA ASING DI SMP NUSANTARA INDAH SINTANG KALIMANTAN BARAT

Oleh

Henry Elisa¹, Sijono², Antonius Edy Setiawan³, Ferdinanda Itu Meo⁴

^{1,2,3,4}STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

E-mail: ¹henryelisa.edu@gmail.com

Article History:

Received: 28-09-2024

Revised: 15-10-2024

Accepted: 31-10-2024

Keywords:

Chain Drill, Simulation,
Kemampuan Bahasa
Asing

Abstract: Tujuan utama dari program PKM ini adalah untuk meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Inggris siswa SMP Nusantara Indah. Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu: melalui Sosialisasi, pelatihan, pendampingan dan evaluasi. Peserta program PKM ini adalah siswa kelas VII, VIII dan IX SMP Nusantara Indah Sintang. Penerapan teknik Chain Drill-Simulation dalam pembelajaran Bahasa Inggris di SMP Nusantara Indah berhasil meningkatkan partisipasi dan kepercayaan diri siswa. Melalui penerapan Chain Drill-Simulation, siswa menjadi lebih aktif berinteraksi dalam kelas, seperti bertanya, menjawab, dan memberikan pendapat, serta mereka merasa lebih nyaman dalam belajar. Teknik ini juga memberi dampak positif terhadap kemampuan berbicara siswa, terutama dalam aspek kosakata, meskipun aspek pemahaman masih perlu ditingkatkan lagi melalui latihan rutin dan kontek yang berbeda-beda. Secara keseluruhan, Chain Drill-Simulation terbukti efektif untuk menciptakan suasana kelas yang interaktif dan meningkatkan motivasi belajar siswa

PENDAHULUAN

SMP Nusantara Indah merupakan salah satu sekolah menengah pertama swasta yang diselenggarakan oleh Yayasan Nusantara Indah di Sintang Provinsi Kalimantan Barat. Perkembangan pembangunan secara khusus di bidang pendidikan telah berdampak bagi perkembangan SMP Nusantara Indah. Saat ini jumlah kelas yang dikelola oleh SMP Nusantara Indah berjumlah 3 kelas yaitu kelas VII, VIII dan IX dengan jumlah rombongan belajar setiap kelas adalah 1 rombongan belajar. Peserta didik di SMP Nusantara Indah berasal dari Sintang dan daerah-daerah kecamatan baik di Kabupaten Sintang maupun dari kabupaten tetangga. Mayoritas peserta didik pertama kali mendapat pelajaran Bahasa Inggris pada saat mereka memasuki sekolah menengah pertama karena pada saat Sekolah Dasar tidak pernah belajar atau diperkenalkan secara formal di sekolah. Pada saat pembelajaran bahasa Inggris, para siswa terlihat tegang dan tidak fokus. Hampir seluruh siswa pasif dalam pembelajaran bahasa Inggris. Hal ini menyebabkan proses pembelajaran bahasa Inggris di SMP Nusantara Indah Sintang berjalan lambat dan kurang efektif. Dengan demikian dibutuhkan dukungan untuk meningkatkan proses pembelajaran Bahasa Inggris bagi peserta didik di SMP



Nusantara Indah melalui program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan secara berkelanjutan. Dalam hal ini tim pengabdian kepada masyarakat berupaya meningkatkan proses pembelajaran di dalam kelas melalui pengimplementasian teknik *Chain Drill-Simulation*.

Pengabdian kepada masyarakat ini merupakan hilirasi dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh tim pengabdian yang dibiayai oleh DRTPM Pada Tahun 2023 dengan judul Penelitian *The Use of Chain Drill-Simulation for Teaching Speaking at Junior High School in Sintang West Kalimantan*. Penelitian tersebut dilaksanakan padatingkat sekolah menengah pertama sehingga sangat relevan dengan PKM-PMP Tahun 2024 yang akan dilaksanakan ini. Banyak sekali para ahli yang mencurahkan seluruh pemikirannya dalam kajian pengembangan teknik dan metode pengajaran bahasa Inggris sebagai bahasa kedua guna meningkatkan motivasi siswa dalam belajar bahasa Inggris. Hasilnya, beragam teknik dan metode pengajaran bahasa Inggris telah ditemukan dan diterapkan di setiap jenjang pendidikan. Penguasaan keterampilan berbicara dalam bahasa Inggris merupakan prioritas bagi banyak pembelajar bahasa kedua atau bahasa asing dan menekankan bahwa pembelajaran bahasa paling baik bila dilakukan secara kontekstual. Ini mengacu pada proses dan tujuan dalam pembelajaran di kelas.

Brown dan Yule dalam menyatakan perbedaan yang berguna antara fungsi interaksional berbicara, yang berfungsi untuk membangun dan memelihara hubungan sosial, dan fungsi transaksional, yang berfokus pada pertukaran informasi. Lebih lanjut, menyatakan bahwa ketika orang mendengar seseorang berbicara, mereka hampir secara otomatis memperhatikan seperti apa suara pembicara. Penting juga untuk memahami peran guru untuk memberikan kesempatan bagi seluruh peserta didik untuk berpartisipasi dalam kegiatan kelas. Guru harus menetapkan tujuan pengajaran berbicara untuk memungkinkan siswa berkomunikasi dalam bahasa target. Dan memberikan situasi dan rangsangan yang akan membuat semua siswa menggunakan secara aktif bahasa yang telah mereka pelajari secara komunikatif. Selain itu menyebutkan bahwa ada tiga alasan dasar mengapa guru harus memberikan siswa tugas berbicara yang memancing mereka untuk menggunakan semua bahasa yang mereka kuasai. Dengan tujuan untuk memberikan kesempatan bagi mereka dalam melakukan latihan, umpan balik, dan partisipasi.

Untuk mengembangkan keterampilan berbicara siswa, teknik *Chain Drill-Simulation* diterapkan dalam proses belajar mengajar. Para peneliti memilih teknik ini karena dapat digunakan untuk mendorong peserta didik memiliki pengalaman dalam menggunakan bahasa target seperti dalam komunikasi nyata. Para peneliti menerapkan *Chain Drill-Simulation* yang merupakan kombinasi dua teknik yang diciptakan dari Metode Audio Lingual yang pertama kali diterapkan oleh Charles Fries (1945) dari University of Michigan dan fase-fase yang disarankan oleh untuk mensimulasikan percakapan. Penerapan teknik ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempunyai pengalaman melakukan percakapan seperti dalam kehidupan nyata. Sejalan dengan itu, mengklaim bahwa *Drills* menawarkan siswa kesempatan untuk mendengarkan dan mengulangi rangkaian bahasa tertentu secara lisan yang mungkin menimbulkan beberapa kesulitan linguistik-baik fonologis maupun tata bahasa. Sedangkan simulasi adalah suatu jenis model yang khusus, dan model adalah suatu cara khusus untuk menyatakan serangkaian pernyataan tentang beberapa aspek realitas, misalnya realitas masa lalu, realitas sekarang, atau realitas masa depan.

Alessi dan Trollip mendefinisikan simulasi sebagai abstraksi interaktif atau penyederhanaan beberapa kehidupan nyata atau segala upaya untuk meniru lingkungan nyata atau imajiner. memperkuat bahwa lingkungan simulasi lebih murah daripada



kehidupan nyata. Selain itu, menyatakan bahwa “simulasi adalah pola interaksi manusia atau proses sosial yang disederhanakan di mana para pemain berpartisipasi dalam peran”. Dalam proses belajar mengajar siswa dapat diminta untuk melakukan simulasi yang berkaitan dengan aktivitas kehidupan sehari-harinya. Simulasi dapat dilanjutkan dengan memberi masukan tidak hanya ke dalam mekanisme penalaran faktual dan praktis tetapi juga ke dalam mekanisme pembangkitan keadaan mental yang lebih luas.

Berdasarkan studi terdahulu tentang manfaat dan keunggulan penggunaan Chain Drill-Simulation dan hasil observasi awal yang telah dilaksanakan oleh Tim Pengabdian di sekolah sasaran SMP Nusantara Indah, pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini difokuskan untuk berkolaborasi dengan sekolah dalam meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris peserta didik. Sebagaimana diketahui bahwa penguasaan Bahasa Inggris penting bagi peserta didik bagi lingkungan persekolah sebagai bagian dari Mata Pelajaran Wajib dan juga dengan penguasaan Bahasa Inggris yang baik dapat membantu meningkatkan potensi diri peserta didik dalam bidang akademik dan non akademik untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat PKM-PMP Tahun 2024 ini permasalahan prioritas yaitu meningkatkan partisipasi dan kemampuan berbicara Bahasa Inggris peserta didik pada kelas VII sampai IX di SMP Nusantara Indah. Tim pengabdian yang terdiri atas tiga orang dosen dan dua mahasiswa akan dibantu oleh satu petugas lapangan dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat PKM-PMP ini, sehingga setiap kelas akan didampingi oleh satu dosen dan satu mahasiswa, dengan demikian diharapkan akan memberikan dampak dan manfaat yang bagi peserta didik serta sekolah.

Berdasarkan hasil observasi oleh Tim Pengabdian yang terdiri atas empat dosen dan dua mahasiswa, melalui wawancara pada Kepala Sekolah dan Guru Bidang Studi Pelajaran Bahasa Inggris dan observasi proses pembelajaran di ruangan kelas oleh Ketua Tim Pengabdian dan satu anggota pengabdian maka terdapat dua permasalahan utama yang perlu ditingkatkan melalui pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM-PMP) Tahun 2024, adalah sebagai berikut: (1) Peningkatan partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris di SMP Nusantara Indah. (2) Peningkatan kemampuan berbicara Bahasa Inggris peserta didik di SMP Nusantara Indah. Dalam rangka mencapai tujuan maka tim pengabdian berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan dalam rangkaian pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini telah merumuskan fokus PKM-PMP Tahun 2024 sebagai berikut: (1) Meningkatkan partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris di SMP Nusantara Indah melalui penerapan teknik *Chain Drill-Simulation*. (2) Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berbicara Bahasa Inggris SMP Nusantara Indah melalui penerapan teknik *Chain Drill-Simulation*.

METODE

Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan. Tahapan pertama adalah Sosialisasi, pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan melalui sosialisasi kepada Kepala Sekolah dan dewan guru di SMP Nusantara Indah untuk memberikan gambaran program yang akan dilaksanakan pada tahun 2024 yang secara efektif akan dilaksanakan pada Semester Genap Tahun Pelajaran 2024/2025 pada bulan Juli sampai November 2024. Melalui kegiatan ini diharapkan, kepala sekolah dan dewan guru dapat mengetahui secara detail bentuk kegiatan yang akan dilaksanakan oleh tim pengabdian sebagai bentuk dukungan dan kolaborasi dalam menunjang proses pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah sasaran. Sehingga kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan target luaran yang direncanakan dapat tercapai dengan baik. Tahapan kedua adalah pelatihan, Tim pengabdian akan melaksanakan pelatihan secara khusus kepada



mahasiswa yang akan dilibatkan dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat. Hal ini penting dilakukan untuk memastikan seluruh tim pengabdian memiliki satu pemahaman dalam pelaksanaan program PKM-PMP Tahun 2024 di sekolah sasaran. Tahap ketiga adalah Pendampingan dan evaluasi. Sebagai bagian dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, tim pengabdian akan melakukan pendampingan bagi peserta didik selama satu semester pada tahun pelajaran 2024/2025 dengan berkolaborasi bersama guru mata pelajaran Bahasa Inggris dalam mengatur jadwal pelajaran agar dapat berjalan sesuai tujuan dan perencanaan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Pelaksanaan PKM-PMP ini merupakan bagian dari usaha penunjang proses pembelajaran Bahasa Inggris dalam meningkatkan partisipasi dan kemampuan Bahasa Inggris sehingga dalam proses pelaksanaan kegiatannya akan dilaksanakan sesuai dengan jadwal jam pelajaran di SMP Nusantara Indah. Selanjutnya Tim Pengabdian akan menyusun instrument untuk melakukan evaluasi pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat terkait partisipasi, tingkat kepuasan dan peningkatan kemampuan siswa dalam proses pembelajaran bahasa Inggris.

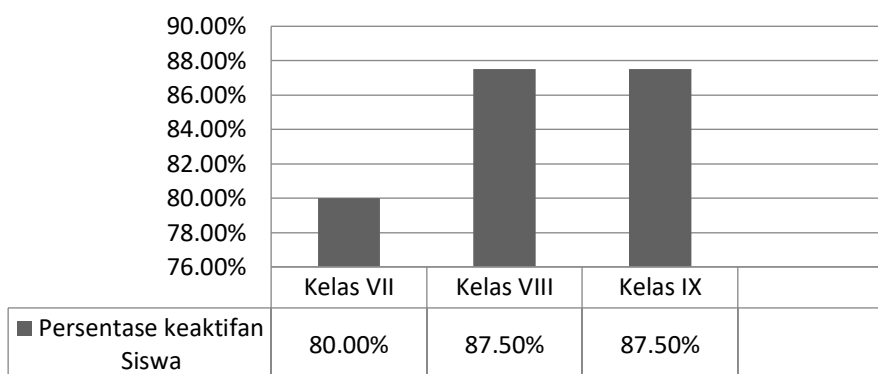
Program pengabdian kepada masyarakat ini akan dilaksanakan secara berkelanjutan dengan meningkatkan implementasi kerjasama bersama SMP Nusantara Indah. Pasca pelaksanaan program PKM-PMP Tahun 2024 ini, Program Studi Bahasa Inggris STKIP Persada Khatulistiwa akan melakukan pembicaraan secara khusus untuk melaksanakan penyusunan *Implementation Arrangement/IA* tentang pelaksanaan pendampingan pembelajaran Bahasa Inggris oleh mahasiswa Program Studi Bahasa Inggris. Mahasiswa yang akan dikirim dalam program tersebut adalah mahasiswa yang telah diberikan pelatihan secara intensif dan memenuhi syarat lain yang berkaitan dengan kemampuan akademis dan non akademis.

Dalam menunjang pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini agar dapat berhasil mencapai tujuan yang diharapkan dan telah direncanakan oleh tim pengabdian, maka dalam pelaksanaannya akan diimplementasikan hasil dari penelitian yang berjudul *The Use of Chain Drill-Simulation for Teaching Speaking at Junior High School in Sintang West Kalimantan*. Tim pengabdian akan mengimplemetasikan menggunakan kombinasi dari dua teknik pembelajaran yaitu Tekni *Chain Drill-Simulation*.

Penerapan teknik ini untuk meningkatkan partisipasi dan kemampuan Bahasa Inggris di Kelas VII, VIII dan IX pada sekolah SMP Nusantara Indah. Dalam proses pembelajaran, siswa akan memiliki kesempatan yang optimal dalam mempraktekan penggunaan Bahasa Inggris dan mereka akan terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran karena teknik ini dilaksanakan dalam metode *Student Centre Learning*. Dengan demikian proses pembelajaran berpusat pada siswa sebagai subjek pembelajaran bukan hanya tim pengabdian dan guru.

HASIL

Penerapan Chain Drill-Simulation pada proses pembelajaran bahasa Inggris di SMP Nusantara Indah Sintang dapat dikatakan berhasil dalam meningkatkan partisipasi siswa. Data dibawah ini menunjukkan keaktifan siswa pada masing-masing kelas.

**Diagram 1 Persentase Partisipasi Siswa**

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di masing-masing kelas, partisipasi siswa dalam penerapan Chain Drill-Simulation dalam proses pembelajaran cenderung tinggi. Partisipasi siswa dalam kelas mencapai 85%, artinya hampir seluruh mahasiswa berperan aktif dalam kegiatan tersebut. Data pada diagram 1 menunjukkan bahwa siswa sangat antusias dalam mengikuti program ini. Meskipun persentase keaktifan siswa tidak mencapai 100% namun seluruh siswa sudah terlibat aktif dalam setiap pertemuan. Selain menggunakan lembar observasi, afektifitas penerapan Chain Drill-Simulation dalam proses pembelajaran juga dilihat dari hasil angket yang diberikan pada siswa. Angket yang disebarakan kepada siswa bertujuan untuk melihat bagaimana respon siswa terhadap penerapan Chain Drill-Simulation yang berkaitan dengan partisipasi siswa dalam pembelajaran bahasa inggris, kemampuan berbicara bahasa inggris, dan kepuasan mereka terhadap program PKM ini.

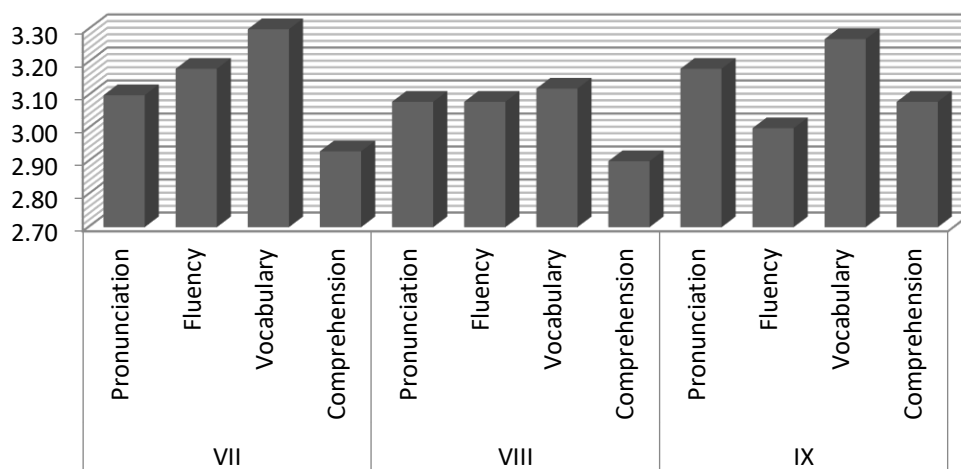
Hasil angket menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mengaku bahwa Chain Drill-Simulation dapat membuat mereka merasa nyaman dalam proses pembelajaran. Hal ini berbanding lurus dengan hasil observasi dimasing-masing kelas (Diagram 1). Selain itu para siswa juga mengaku bahwa teknik tersebut sangat membantu mereka untuk berinteraksi aktif di dalam kelas. Hampir seluruh siswa mengaku sering dan sangat sering berpartisipasi dalam kegiatan kelas seperti bertanya, menjawab, atau berpendapat. Angket yang disebarakan juga mengungkapkan bahwa Chain Drill-Simulation juga memberi pengaruh yang cukup baik terhadap kemampuan berbicara bahasa inggris siswa. Sebagian besar siswa mengaku bahwa penerapan Chain Drill-Simulation dapat meningkatkan rasa percaya diri mereka dalam berbicara bahasa inggris, walau mereka mengaku belum mampu berbicara banyak karena keterbatasan kosa kata dalam bahasa inggris. Hasil angket juga menunjukkan bahwa penerapan Chain Drill-Simulation mampu memperbaiki pengucapan atau pelafalan kata-kata bahasa inggris. Meskipun tidak semua siswa berani mengungkapkan bahwa mereka mengalami perkembangan kelancaran dalam berbicara bahasa inggris, namun mereka memiliki rasa percaya diri yang tinggi. Hal ini merupakan hal yang positif untuk dikembangkan dimana siswa telah memiliki motivasi belajar bahasa inggris yang baik melalui penerapan Chain Drill-Simulation. Selain untuk melihat partisipasi siswa dan kemampuan siswa dalam berbicara bahasa inggris, angket ini juga digunakan untuk melihat tingkat kepuasan siswa dalam mengikuti program PKM ini. Tingkat kepuasan siswa dalam mengikuti program ini dapat dikategorikan sangat tinggi. Hampir seluruh siswa mengaku puas dan sangat puas terhadap cara dosen dan mahasiswa dalam mendampingi kegiatan ini. Para siswa mengatakan bahwa mereka setuju dan sangat setuju bahwa penerapan *Chain*



Drill-Simulation membuat pembelajaran lebih menyenangkan. Mereka juga mengatakan bahwa mereka ingin dan sangat ingin program pendampingan ini terus dilakukan dimasa yang akan datang.

Sasaran utama dari pelaksanaan program PKM ini adalah untuk meningkatkan partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris di SMP Nusantara Indah melalui penerapan teknik *Chain Drill-Simulation*. data dari observasi dan angket telah mengkonfirmasi bahwa keaktifan siswa telah meningkat dalam proses pembelajaran, khususnya dalam pengimplementasian teknik *Chain Drill-Simulation*. Untuk melihat bagaimana efek teknik *Chain Drill-Simulation* terhadap kemampuan peserta didik dalam berbicara Bahasa Inggris SMP Nusantara Indah melalui penerapan teknik *Chain Drill-Simulation* tim pelaksana juga melakukan *mini test* yang dilakukan terhadap sejumlah siswa dimasing-masing kelas.

Diagram 2 Nilai siswa pada masing-masing aspek



Data pada diagram 2 bukan merupakan nilai dari seluruh siswa di masing-masing kelas. Data tersebut merupakan nilai sejumlah siswa yang diambil untuk sampel pada mini test yang dilakukan setelah penerapan teknik *Chain Drill-Simulation*. Data tersebut menunjukkan bahwa penerapan teknik *Chain Drill-Simulation* memberikan dampak terhadap kemampuan berbicara bahasa inggris siswa. Data tersebut dapat memberikan gambaran secara umum bagaimana kemampuan siswa dalam berbicara bahasa inggris. Dari empat aspek yang diukur, teknik *Chain Drill-Simulation* memberikan dampak yang cukup baik terhadap aspek vocabulary siswa, dimana nilai rata-ratanya paling tinggi dibandingkan aspek lainnya, sedangkan aspek dengan nilai terendah adalah pada aspek *comprehension*. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan teknik *Chain Drill-Simulation* dalam pembelajaran bahasa Inggris di SMP Nusantara Indah Sintang belum efektif untuk meningkatkan kemampuan pemahaman siswa dalam berbicara bahasa Inggris.

DISKUSI

Kegiatan PKM yang dilaksanakan disalah satu sekolah swasta di Kabupaten Sintang secara umum memberi pengaruh yang baik terhadap keaktifan siswa di dalam proses pembelajaran. Dalam pelaksanaan program PKM tim telah melakukan observasi dan menemukan beberapa akar permasalahan yang membuat siswa cenderung tidak aktif didalam



kelas, khususnya dalam pembelajaran speaking. Para siswa umumnya memandang bahwa belajar bahasa Inggris itu sulit sehingga mereka merasa tidak percaya diri saat mengucapkan kata-kata dalam bahasa Inggris. Hal inilah yang mempengaruhi tingkat partisipasi siswa di dalam kelas menjadi rendah, para siswa menjadi pasif dalam mengikuti pembelajaran bahasa Inggris, khususnya ketika belajar berbicara bahasa Inggris. Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh para siswa di sekolah tersebut, Tim PKM berupaya mengadakan pelatihan berbicara bahasa Inggris melalui penerapan teknik Chain Drill-Simulation. Penerapan Chain Drill-Simulation dalam pembelajaran bahasa Inggris di SMP Nusantara Indah Sintang terbukti efektif dalam meningkatkan partisipasi siswa, dengan tingkat keaktifan mencapai 85%. Hal ini menunjukkan bahwa hampir semua siswa terlibat aktif dalam kegiatan seperti bertanya, menjawab, dan memberikan pendapat. Hasil observasi dan kuesioner menegaskan bahwa mahasiswa merasa lebih nyaman dan percaya diri dalam mengikuti kegiatan di kelas. [21] menyatakan bahwa interaksi yang terus menerus dan latihan yang terstruktur sangat penting dalam proses pembelajaran bahasa, hal ini dapat memberikan kesempatan yang besar bagi para siswa untuk mengasah kemampuannya dalam berbicara bahasa Inggris. Selain itu, [22] menekankan bahwa simulasi dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mendorong siswa untuk lebih terlibat, sehingga memperkuat motivasi intrinsik mereka. Penerapan teknik Chain Drill-Simulation akan memberi dampak yang sangat baik pada proses pembelajaran yang melibatkan interaksi di dalamnya, artinya teknik ini juga dapat memberikan hasil yang baik untuk mata pelajaran lainnya. Intinya, teknik ini dapat dikembangkan untuk berbagai proses pembelajaran untuk mendorong motivasi belajar siswa dan membuat suasana kelas menjadi lebih hidup dan penuh dengan interaksi. Apabila hal ini dilakukan dengan baik dan teratur, maka teknik ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan tentu saja akan memberi pengaruh yang baik terhadap hasil belajar siswa.

Meskipun Chain Drill-Simulation memiliki dampak positif dalam meningkatkan kepercayaan diri dan partisipasi siswa di dalam proses pembelajaran, namun untuk meningkatkan hasil belajar siswa perlu proses pelatihan yang lebih lanjut. Namun demikian hasil dari pelaksanaan program PKM ini, juga memberikan dampak yang cukup baik terhadap kemampuan berbicara siswa dalam bahasa Inggris. Hasil mini test menunjukkan bahwa penerapan Chain Drill-Simulation memberikan dampak yang cukup baik dalam meningkatkan kemampuan berbicara siswa, khususnya pada aspek kosakata, sedangkan aspek pemahaman masih perlu ditingkatkan. [23] menjelaskan bahwa meskipun penguasaan kosakata merupakan hal yang penting, kemampuan berbicara yang baik membutuhkan pemahaman kontekstual dan kemampuan berpikir kritis dalam merespon percakapan secara efektif. Oleh karena itu, strategi tambahan seperti latihan berbasis situasi nyata diperlukan untuk mengembangkan pemahaman dan kemampuan siswa. Hal ini menunjukkan bahwa perlu adanya upaya pengembangan lebih lanjut pada teknik ini sehingga dapat memberikan dampak maksimal pada hasil belajar siswa.

KESIMPULAN

Pelaksanaan PKM di salah satu Sekolah swasta di kabupaten Sintang memberikan renfrensi baru tentang penggunaan teknik Chain Drill-Simulation. Berdasarkan proses pelaksanaan PKM di SMP Nusantara Indah Sintang, penerapan teknik *Chain Drill-Simulation* dalam pembelajaran bahasa Inggris dapat dikatakan berhasil karena berdasarkan hasil



observasi dan angket, teknik tersebut dapat meningkatkan partisipasi dan kepercayaan diri siswa. Melalui penerapan Chain Drill-Simulation dalam proses pembelajaran bahasa Inggris, siswa menjadi lebih aktif berinteraksi dalam kelas, seperti bertanya, menjawab, dan memberikan pendapat, serta mereka merasa lebih nyaman dalam belajar. Teknik ini juga memberikan dampak positif terhadap kemampuan berbicara siswa, terutama dalam aspek kosakata, meskipun aspek pemahaman masih perlu ditingkatkan lagi melalui latihan rutin dan kontek yang berbeda-beda. Selain itu, siswa mengungkapkan bahwa mereka memiliki kepuasan yang tinggi terhadap program ini dan berharap kegiatan serupa dapat terus berlanjut. Meskipun demikian, untuk hasil belajar yang lebih optimal, diperlukan pengembangan teknik dan latihan berbasis situasi nyata guna memperkuat pemahaman dan kemampuan berpikir kritis dalam berkomunikasi. Secara keseluruhan, *Chain Drill-Simulation* terbukti efektif untuk menciptakan suasana kelas yang interaktif dan meningkatkan motivasi belajar siswa.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Tim Pelaksana PKM mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRTPM) atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan dalam pelaksanaan Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) tahun anggaran 2024 ini. Berkat pendanaan dan arahan dari DRTPM, program ini dapat terlaksana dengan baik dan memberikan manfaat nyata bagi siswa di SMP Nusantara Indah Sintang. Semoga program ini menjadi awal dari langkah-langkah positif berikutnya dalam pengembangan pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat. Kami berharap kerja sama yang baik ini dapat terus terjalin untuk masa mendatang, demi peningkatan kualitas pendidikan dan pemberdayaan komunitas.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Richards, J. C. *Teaching Listening and Speaking: From Theory to Practice*. New York: Cambridge University Press; 2008.
- [2] Danoff, V. S. *Easy Ways to Reach and Teach English Language Learners*. New York: Scholastic; 2008.
- [3] Savignon, S. J. *Interpreting Communicative Language Teaching: Contexts and Concerns in Teacher Education*. London: Yale University Press; 2002.
- [4] Luoma, S. *Assessing Speaking*. New York: Cambridge University Press; 2004.
- [5] Davison, J., & Dowson, J. *Learning to Teach English in the Secondary School: A companion to school experience* (Second ed.). London: RoutledgeFalmer; 2003.
- [6] Larsen, D., & Freeman. *Techniques and Principles in Language Teaching* (Second ed.). New York: Oxford University Press; 2000.
- [7] Broughton, G., Brumfit, C., Flavell, R., Hill, P., & Pincas, A. *Teaching English as a Foreign Language* (Second ed.). London: Routledge; 1980.
- [8] Harmer, J. *How to Teach English*. London: Pearson Education Limited; 2001.
- [9] Pleuger, J. *How to Teach Modern Language and Survive*. Sydney: Multilingual Matters Ltd; 2001.
- [10] Joyce, B., Weil, M., & Calhoun, E. *Models of Teaching* (Eight ed.). New York: Pearson Education Inc; 2011.



- [11] Brown, H. Douglas. *Teaching by Principles: An Interactive Approach to Language Pedagogy*. New York: Pearson Education Company; 2001.
- [12] Vincenzi, D. A., Wise, J. A., Mouloua, M., & Hancock, P. A. (Eds.). *Human Factors in Simulation and Training*. London: CRC Press; 2009.
- [13] Gibson, D., Aldrich, C., & Prensky, M. *Games and Simulations in Online Learning: Research and Development Frameworks*. New York: Information Science Publishing; 2007.
- [14] Sheikh, A. E., Ajeedi, A. T. A., & Abu-Taieh, E. M. *Simulation and Modeling: Current Technologies and Applications*. New York: IGI Publishing; 2008.
- [15] Klippel, F. *Keep Talking*. New York: Cambridge University Press; 1991.
- [16] Landriscina, F. *Simulation and Learning: A Model Centered Approach*. London: Springer; 2013.
- [17] Dokic, J., & Proust, J. (Eds.). *Simulation and Knowledge of Action: Advances in Consciousness Research (Vol.45)*. Amsterdam: Jonh Benjamins Publishing Company; 2002.
- [18] Elisa, Henry., Marganingsih, Anna., Beding, Valentinus Ola., Sijono. & Aristo, TJV. Penggunaan Aplikasi Appsheets Sebagai Media Presensi Online Selama Aktifitas Pembelajaran Daring. ARSY : Jurnal Aplikasi Riset kepada Masyarakat. Vol. 2 No. 2 (2022) 157-162. 2022.
- [19] Tuti, Sijono, & Elisa, Henry. The Use Of Ninja Apps Game To Enrich The Student's Wordstock. EJI (English Journal of Indragiri): Studies in Education, Literature, and Linguistics. Vol. 7. No. 1, January 2023 100-113. 2023.
- [20] Elisa, Henry., Sijono., Bintang, Veronika Vika. & Viani, Maria. A Classroom Action Research: The Use Of Chain Drill-Simulation For Teaching Speaking. Jeas: Journal Of English Education Study. Vol 6 Number 2. 237-243.
- [21] Brown, H. D. (2001). *Teaching by Principles: An Interactive Approach to Language Pedagogy* (2nd ed.). New York: Longman.
- [22] Harmer, J. (2007). *How to Teach English* (2nd ed.). Essex: Pearson Education Limited.
- [23] Richards, J. C., & Renandya, W. A. (2002). *Methodology in Language Teaching: An Anthology of Current Practice*. Cambridge: Cambridge University Press.



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN